

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat suatu tempat merupakan masalah yang serius, dikarenakan kondisi tersebut tidak hanya dilihat dari pemenuhan dan perbaikan infrastruktur, melainkan pembenahan dan peningkatan mutu hidup adalah hal mendasar untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan kemakmuran hidup suatu masyarakat yang lebih baik. Dengan mengetahui perkembangan sosial-ekonomi suatu masyarakat, maka keputusan dan kebijakan mengenai perubahan taraf sosial-ekonomi yang dicita-citakan akan lebih berpihak dan berorientasi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Secara fisik masyarakat suatu daerah membutuhkan perbaikan infrastruktur dan perbaikan pelayanan umum lainnya yang lebih memadai sedangkan secara sosial kehidupan di desa sering dinilai sebagai kehidupan yang tenang, damai, selaras, jauh dari perubahan dan tidak mudah menimbulkan konflik. Jika berbicara tentang masyarakat desa tidak akan terlepas dari pola hidup tradisional baik dari interaksi sosial maupun dari segi cara pengembangan taraf perekonomian, sebab masalah sosial-ekonomi adalah masalah yang selalu aktual sehingga tetap menarik untuk dibicarakan, dikaji, dan dicermati, persoalannya bukan berarti ekonomi adalah masalah yang paling utama dalam kehidupan manusia, akan tetapi sebagai warga negara perlu tahu dan peduli terhadap keadaan ekonomi masyarakat yang saat ini sedang berkembang.

Namun, kondisi nyata di negeri ini masih banyak daerah yang masih jauh dari harapan tersebut, baik pemenuhan kondisi fisik maupun dalam perspektif peningkatan mutu kehidupan sebagai dimensi yang amat mendasar. Kenyataan yang ada pada masyarakat Desa Talaga Kota Tidore Kepulauan. Didapatkan bahwa kehidupan sosial masyarakatnya yang sangat harmonis karena hubungan interaksi antara warga yang satu dengan yang lainnya terjalin dengan baik, mampu bertahan hidup dengan hasil dari penghasilan mereka sehari-harinya (bertani), akan tetapi kondisi pekerjaan tersebut tidak tetap karena sangat bergantung pada keadaan musim, hal ini mengakibatkan tingkat pendapatan yang tidak menentu dan menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi terutama hal-hal yang sifatnya pokok.

Tercatat bahwa kondisi Talaga yang dikelilingi tebing dan perbukitan serta belum adanya pengerasan jalan membuat Talaga ini cukup sulit untuk dijangkau dengan menggunakan sarana transportasi umum. Jarak tempuh dari pusat kelurahan (Kelurahan Rum) sampai ke Talaga, hanya bisa dilakukan dengan berjalan kaki melalui jalan setapak dengan jarak 5 Km tanpa pengerasan jalan. Talaga memiliki fasilitas pendidikan formal baru sebatas Sekolah Dasar (SD), sedangkan untuk sekolah SMP dan SMA berada di tempat lain, yang jarak tempuhnya mencapai 5 Km bahkan lebih, sehingga kebanyakan masyarakat yang /masih buta huruf dan tingkat pendidikannya hanya sebatas sekolah dasar (SD). Kurangnya fasilitas pendidikan formal, mutu pendidikan yang masih di bawah standar, lambannya pembangunan jalan, ditambah lagi kondisi alam Talaga yang

ditutupi oleh perbukitan membuat Talaga merupakan salah satu daerah yang tertinggal dan terisolir. Data Demografi Kelurahan Rum 2015 (*diolah*).

Selanjutnya, tercatat dengan jelas bahwa masyarakat Talaga merupakan masyarakat asli Tidore. Pola kehidupan masyarakat Talaga sangat ditentukan oleh aturan-aturan dan norma-norma yang berperan penting dalam proses kehidupan mereka.

Talaga merupakan salah satu wilayah yang cukup luas dengan dataran rendahnya berada di tengah-tengah pegunungan. Sebuah perkampungan luas yang sampingnya dililit atau dipagari tebing dan perbukitan. Keberadaan masyarakat Talaga adalah contoh sistem masyarakat agraris yang dijadikan bahan rujukan dalam melihat lebih jauh kelakuan sosial-ekonomi oleh individu-individu dalam interaksi bermasyarakat. Kondisi ini dihasilkan melalui proses sosio-historis yang panjang melalui komunikasi masyarakat yang aktif serta perlakuan antara masyarakat dan lingkungan sekitar mereka.

Dalam melaksanakan proses interaksi sosial yang mendalam, masyarakat Talaga memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat lainnya. ini dapat dilihat dari proses pemanfaatan sumberdaya perkebunan, melaksanakan kegiatan pengolahan hasil perkebunan dalam hal ini adalah teknologi yang di gunakan saat mengolah hasil kebunnya, maupun dalam bentuk pengelolaan lainnya.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kajian mengenai pola kehidupan komunitas adat terpencil (KAT) tidak cukup dalam melihat fokus perbaikan dan pemenuhan fasilitas umum yang berkesinambungan melainkan mampu

memahami kompleksitas yang relasinya dengan pemberdayaan masyarakat. sebab, tidak dapat dipisahkan antara kondisi fisik dan sosial, sehingga pengetahuan sebagai pola dasar dalam penguatan dan pengembangan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka dibuatlah suatu penelitian yang akan mengkaji tentang **“Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (Suatu Penelitian di RT 10/RW 03 (Talaga), Kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan).**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) di RT 10/RW 03 (Talaga), Kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan ?
- b) Bagaimana Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) di RT 10/RW 03 (Talaga), Kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan ?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu :

- a) Untuk mengetahui bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) di RT 10/RW 03 (Talaga), Kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan.

- b) Untuk mengetahui bagaimana Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) di RT 10/RW 03 (Talaga), Kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam Penelitian ini sebagai berikut:

- a) Sebagai usaha untuk meningkatkan pengetahuan baru yaitu Studi tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) di RT 10/RW 03 (Talaga), Kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan.
- b) Diharapkan dapat menambah Khazanah pengetahuan serta menembangkan kemampuan berpikir Peneliti melalui penulisan karya ilmiah dibidang ilmu Sosial terutama disiplin Ilmu Sosiologi.